

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2018-2022 MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya



**Oleh
FRISKA YOLANDA
NIM 20037026**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

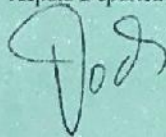
PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2018-2022 MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

Nama : Friska Yolanda
NIM : 20037026
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D
NIP. 197906112005011002

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dina Fitria, M.Si
NIP. 172019

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR


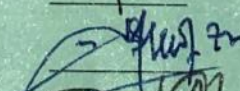
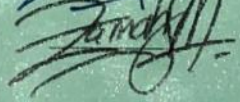
Nama : Friska Yolada
NIM : 20037026
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018-2022 MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dina Fitria, M.Si	
Anggota	: Dr. Syafriandi, M.Si	
Anggota	: Zamahsary Martha, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Friska Yolanda
NIM : 20037026
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas Akhir saya dengan judul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika,



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D
NIP. 197906112005011002

Saya yang menyatakan,



Friska Yolanda
NIM. 20037026

ABSTRAK

Friska Yolanda: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT digunakan sebagai indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja, serta dapat menggambarkan tinggi atau rendahnya angka pengangguran. Keadaan tersebut dapat dilihat pada TPT kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022. Provinsi Jawa Barat konsisten menjadi provinsi dengan TPT tertinggi berdasarkan 34 provinsi di Indonesia. TPT terendah di Provinsi Jawa Barat yaitu pada tahun 2019 sebesar 8,04%, sedangkan TPT tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 10,46%. Pada tahun 2022 TPT di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan, meskipun demikian TPT di Provinsi Jawa Barat dikategorikan tinggi karena berada di atas angka nasional yang ditetapkan Indonesia yaitu 5,5-6,3%. Oleh karena itu tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi TPT di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Data diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. Variabel yang digunakan yaitu tingkat pengangguran terbuka (Y), jumlah penduduk (X_1), upah minimum (X_2), indeks pembangunan manusia (X_3), tingkat pendidikan (X_4) dan produk domestik regional bruto (X_5).

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi data panel didapatkan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa secara parsial upah minimum dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap TPT di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2022.

Kata Kunci: Analisis Regresi Data Panel, *Fixed Effect Model*, Tingkat Pengangguran Terbuka

ABSTRACT

Friska Yolanda: Factors Affecting the Open Unemployment Rate in West Java Province 2018-2022 Using Panel Data Regression Analysis

The Open Unemployment Rate (TPT) is the percentage of the number of unemployed people to the total labor force. TPT is used as an indicator to measure labor that is not absorbed by the labor market, and can illustrate the high or low unemployment rate. This situation can be seen in the TPT of districts/cities in West Java Province in 2018-2022. West Java Province is consistently the province with the highest TPT based on 34 provinces in Indonesia. The lowest TPT in West Java Province was in 2019 at 8,04%, while the highest TPT was in 2020 at 10,46%. In 2022, the TPT in West Java Province has decreased, even so the TPT in West Java Province is categorized as high because it is above the national figure set by Indonesia, which is 5,5-6,3%. Therefore, the purpose of this study is to determine the factors that affect TPT in the district / city of West Java Province in 2018-2022.

This type of research is applied research. The type of data used in this study is secondary data combined from cross section and time series data. The data is obtained from the publication of the Central Bureau of Statistics (BPS) of West Java Province. The variables used are open unemployment rate (Y), population (X_1), minimum wage (X_2), human development index (X_3), education level (X_4), and gross regional domestic product (X_5).

Based on the results of the analysis with panel data regression, the best model is the Fixed Effect Model. From the research results, it is found that partially the minimum wage and human development index have a significant effect on TPT in West Java Province in 2018-2022.

Keywords: Panel Data Regression Analysis, Fixed Effect Model, Open Unemployment Rate

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”**. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan sampai zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dina Fitria, M.Si., Pembimbing Tugas Akhir dan Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Syafriandi, M.Si., dan Bapak Zamahsary Martha, M.Si., sebagai dosen penguji yang memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan Tugas Akhir.
3. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D., Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., Sekretaris Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si., Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Tenaga Kependidikan Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk orang tua dan keluarga yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis.
8. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang di ridhai Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang. Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi setiap pembaca.

Padang, Agustus 2023

Friska Yolanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pengangguran.....	10
B. Standardisasi Data.....	16
C. Analisis Regresi Data Panel.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	31
C. Variabel dan Defenisi Operasional	31
D. Struktur Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Regresi Data Panel.....	43
C. Analisis Data	44
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

LAMPIRAN..... 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rata-rata TPT Berdasarkan 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022	3
2. Perbandingan TPT di Indonesia dan Provinsi Jawa Barat	4
3. TPT Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022.....	37
4. Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022	38
5. Upah Minimum Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022	39
6. IPM Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022.....	40
7. Tingkat Pendidikan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022..	41
8. PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel Penelitian	31
2. Struktur Data	32
3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
4. Hasil Uji Chow.....	45
5. Hasil Uji Hausman	46
6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
7. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah X3 dihapus.....	47
8. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah X4 dihapus.....	48
9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah X3 dihapus	48
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah X4 dihapus	49
11. Hasil Uji F Setelah X3 dihapus	50
12. Hasil Uji F Setelah X4 dihapus	50
13. Hasil Uji t Setelah X3 dihapus	51
14. Hasil Uji t Setelah X4 dihapus	52
15. Nilai <i>Intercept</i> untuk masing-masing kabupaten/kota	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Standardisasi Data.....	62
2. Statistika Deskriptif.....	66
3. Hasil <i>Common Effect Model</i>	66
4. Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	67
5. Hasil <i>Random Effect Model</i>	68
6. Hasil Uji Chow.....	69
7. Hasil Uji Hausman	70
8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
9. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah X_3 dihapus	71
10. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah X_4 dihapus	71
11. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah X_3 dihapus	72
12. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah X_4 dihapus.....	73
13. Hasil Uji Chow Setelah X_4 dihapus	74
14. Hasil Uji Hausman Setelah X_4 dihapus.....	75
15. Hasil <i>Fixed Effect Model</i> Setelah X_4 dihapus	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

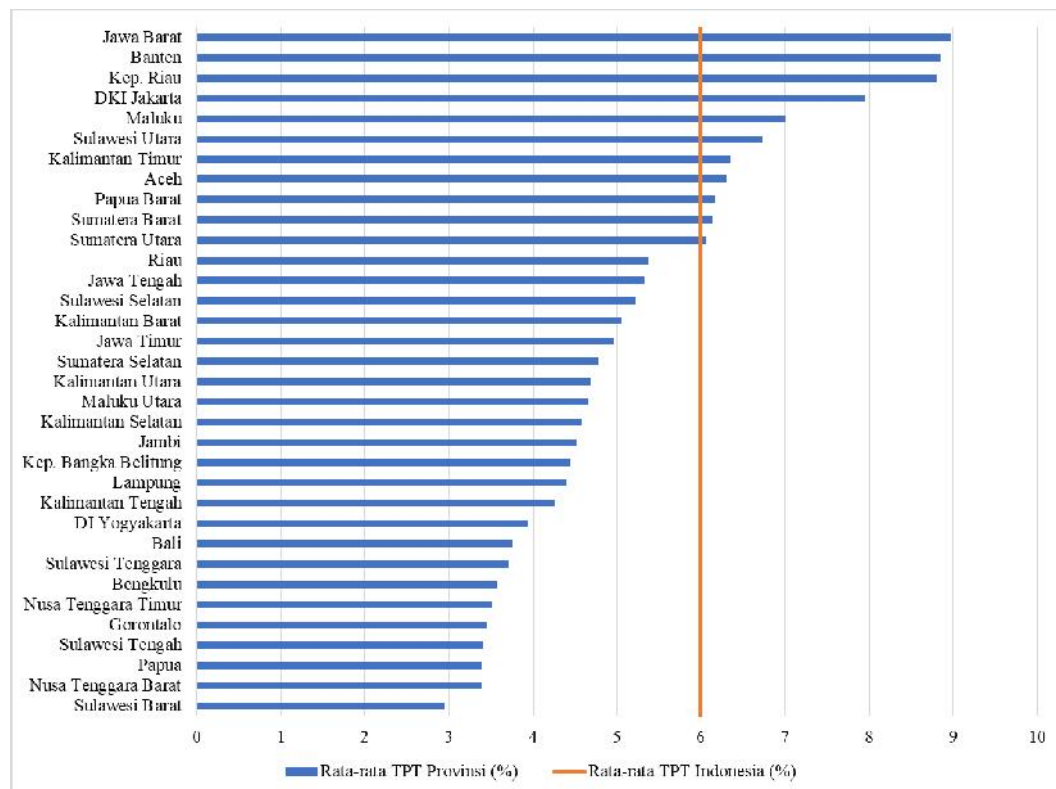
Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi penduduk yang padat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pada tahun 2022 jumlah penduduk di Indonesia yaitu 275,77 juta jiwa, jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan dengan tahun 2021. Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk yang padat, Indonesia memiliki masalah utama dalam ketenagakerjaan yaitu tingginya angka pengangguran. Menurut Tarigan (2022), adanya perbedaan jumlah lapangan pekerjaan dan jumlah angkatan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Hal tersebut menjadi masalah karena semakin meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah pengangguran juga akan ikut meningkat.

Pengangguran merupakan seseorang yang tidak memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan tetapi belum mendapatkannya. Menurut Anggraini, dkk (2023), keadaan tinggi atau rendahnya pengangguran di suatu wilayah menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dampak pengangguran pada perekonomian yaitu menurunnya pendapatan negara yang diperoleh dari pajak penghasilan, kemudian pengangguran juga berdampak terhadap lingkungan sosial masyarakat seperti terjadinya tindakan kriminal mulai dari penipuan, pencurian, kekerasan bahkan pembunuhan.

Salah satu jenis pengangguran yang menjadi permasalahan penting dihadapi oleh negara Indonesia yaitu pengangguran terbuka. Menurut Himo, dkk (2022), pengangguran terbuka memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas dan

pendapatan masyarakat. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah sosial seperti menurunnya kualitas hidup sampai dengan kemiskinan. Menurut BPS (2022), pengangguran terbuka merupakan penduduk yang masuk dalam angkatan kerja yaitu tidak memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan, tidak memiliki pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha, tidak memiliki pekerjaan atau tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta yang sudah memiliki pekerjaan tapi belum mulai bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk melihat keadaan tinggi dan rendahnya angka pengangguran. TPT yaitu persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja (BPS, 2022). Berdasarkan rencana kerja pemerintah Indonesia tahun 2022, standar angka TPT yang ditargetkan yaitu 5,5-6,3%. Pada Gambar 1 dapat dilihat rata-rata TPT berdasarkan 34 provinsi di Indonesia.

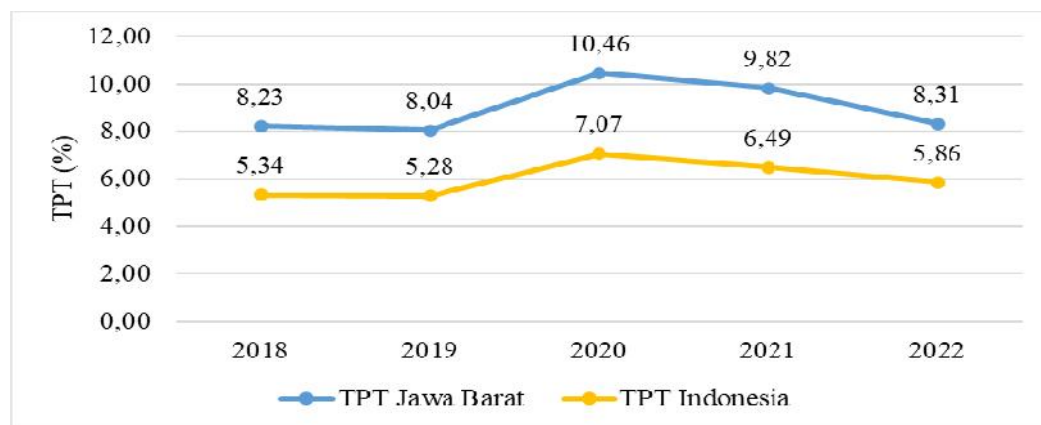


Gambar 1. Rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa terdapat 3 provinsi yang memiliki rata-rata TPT yang cukup tinggi dibandingkan 34 provinsi lainnya, yaitu Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan rata-rata TPT 34 Provinsi di Indonesia, Provinsi Jawa Barat berada diposisi pertama dengan TPT yang jauh lebih tinggi dari angka nasional Indonesia yaitu 8,97%. Sedangkan untuk rata-rata TPT terendah yaitu 2,34% berada di Provinsi Sulawesi Barat. Meskipun selama lima tahun terakhir (2018-2022) terdapat 3 provinsi yang memiliki rata-rata TPT yang tidak jauh berbeda, jika dilihat secara individu selama lima tahun terakhir Provinsi Jawa Barat konsisten memiliki TPT tertinggi.

Menurut Badan Penghubung Provinsi Jawa Barat (2022), terdapat keunggulan yang komparatif berupa sumber daya alam dan destinasi wisata yang sangat besar

dan beragam di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Selain itu, Provinsi Jawa Barat memiliki aksesibilitas yang baik sehingga memudahkan pergerakan orang dan barang dalam skala regional maupun nasional. Hal tersebut seharusnya menjadi peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berada di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat, sehingga dapat menurunkan TPT yang ada di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat tersebut. Akan tetapi kenyataannya dapat dilihat pada Gambar 2, TPT di Provinsi Jawa Barat masih tergolong tinggi dan selalu berada di atas angka rata-rata nasional Indonesia selama tahun 2018-2022.



Gambar 2. Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia dan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa TPT di Indonesia dan Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 TPT di Provinsi Jawa Barat mengalami kenaikan yang cukup tinggi, hal tersebut menjadi salah satu penyebab TPT di Indonesia pada tahun 2020 tersebut juga naik. Keadaan tersebut salah satunya dikarenakan adanya *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, yang menyebabkan banyak perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja diseluruh bidang ketenagakerjaan di Indonesia termasuk Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2021 dan 2022 keadaan TPT di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan,

meskipun mengalami penurunan TPT di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022 masih dikategorikan tinggi, karena berada di atas angka nasional yang ditargetkan yaitu 5,5-6,3%, selain itu TPT di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022 selalu berada diatas TPT nasional Indonesia.

Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia (BPS, 2022). Peningkatan jumlah penduduk setiap tahun mengakibatkan bertambahnya jumlah angkatan kerja dan tentunya jumlah orang yang mencari pekerjaan akan meningkat, seiring dengan itu tenaga kerja juga akan bertambah. Menurut Safitri & Nusrang (2017), peningkatan jumlah penduduk di suatu wilayah akan menyebabkan naiknya angka pengangguran jika jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang terus bertambah. Oleh sebab itu perlu diketahui faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap TPT.

Salah satu indikator yang diduga berpengaruh terhadap angka pengangguran yaitu upah minimum. Menurut Putri (2016), upah minimum memiliki hubungan yang negatif dengan pengangguran, yaitu ketika pengangguran tinggi maka upah berada pada tingkat yang rendah. Hal itu menunjukkan bahwa apabila di suatu daerah pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan akan diikuti dengan tingkat upah sehingga akan berpengaruh pada penurunan jumlah pengangguran.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Salah satu patokan yang dipergunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan pembangunan adalah dengan melihat IPM (Rizki dkk, 2022). Menurut BPS (2022), IPM merupakan indeks tolak ukur komposit yang mengukur capaian pembangunan kualitas hidup dan perkembangan sumber daya

manusia melalui dimensi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Jika dihubungkan dengan angka pengangguran maka IPM akan berpengaruh negatif karena semakin meningkatnya IPM di suatu daerah maka perekonomian akan meningkat dan angka pengangguran akan menurun.

Pengangguran dapat diturunkan dengan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Menurut Suhadi & Setyowati (2022), kesejahteraan dapat meningkat dengan adanya tingkat pendidikan yang baik. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki berbagai keterampilan dan keahlian untuk meningkatkan kesempatan kerja, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi perekonomian penduduk adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut Priastiwi (2019), kenaikan PDRB di suatu wilayah diharapkan dapat menyerap tenaga kerja di wilayah tersebut. Dengan adanya peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa maka dibutuhkan tenaga kerja yang banyak, sehingga angka pengangguran menjadi menurun.

Fluktuasi yang terjadi pada TPT di Provinsi Jawa Barat, berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Helvira & Putria (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi TPT adalah investasi, upah minimum dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Suhadi & Setyowati (2022), faktor-faktor yang mempengaruhi TPT adalah jumlah penduduk, pendidikan, upah minimum dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan uraian yang dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mungkin

berpengaruh terhadap TPT di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2022. Variabel terikat yang digunakan merupakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022. Variabel bebas yang digunakan yaitu jumlah penduduk, upah minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat pendidikan, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu analisis statistik yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut yaitu analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Provinsi Jawa Barat mempunyai kabupaten/kota yang beragam. Perbedaan kabupaten/kota yang ada dan perubahan tahun akan menunjukkan perubahan TPT di Provinsi Jawa Barat. Data TPT di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022 merupakan data *time series*, sedangkan 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat merupakan data *cross section*, sehingga analisis yang cocok digunakan untuk jenis data tersebut adalah analisis regresi data panel. Menurut Astuti, dkk (2017), analisis regresi data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* digunakan untuk mengetahui perubahan dalam satu individu dari waktu ke waktu, sedangkan data *cross section* digunakan untuk mengetahui perbedaan antar individu pada satu periode waktu tertentu. Jika data *time series* dan data *cross section* dikombinasikan, maka dapat mengetahui bagaimana masing-masing variabel berubah dari waktu ke waktu pada beberapa individu. Sehingga akan diperoleh gambaran keadaan TPT berdasarkan 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, oleh karena itu analisis regresi data panel cocok digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini diberi judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022 yaitu jumlah penduduk, upah minimum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat pendidikan dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada penelitian ini hanya dilihat pengaruh dari kabupaten/kota terhadap TPT di Provinsi Jawa Barat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2022?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang analisis regresi data panel serta penerapannya dalam masalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat.
2. Bagi Universitas, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan materi pengajaran dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan.
3. Bagi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai acuan bagi pemerintah dan pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan terkait masalah pengangguran.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan rujukan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan mengambil tema yang sama dari sudut pandang yang berbeda.